### BAB V

## **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Implementasi upacara *rambu solo*' yang didalamnya terdapat ritual *ma'lambuk, ma'marakka*, dan *ma'badong* kedalam komposisi musik "*Sadness and Happiness*" melewati beberapa proses sebelum terciptanya komposisi musik yang utuh. Tahapan-tahapan tersebut meliputi proses observasi terhadap dokumentasi visual dan literature, dilanjutkan dengan analisis karkateristik tangga nada, pola ritmis, serta suasana emosional dari masing-masing ritual. Proses penciptaan tersebut membantu dalam menjawab rumusan ide penciptaan. Hasil dari proses tersebut yaitu:

1. Implementasi ritual ma'lambuk, ma'marakka,dan ma'badong ke dalam karya komposisi musik "Sadness and Happiness" terbagi menjadi empat movement, di mana masing-masing bagian mewakili suasana dan karakter dari tiap ritual. Ritual ma'lambuk diinterpretasikan melalui eksplorasi pola ritmis kompleks dengan teknik phasing dan poliritmik pada instrumen drum sebagai pusat irama. Ma'marakka diimplementasikan melalui penggunaan tangga nada minor dan eksplorasi melodi pada flute dan vokal untuk menggambarkan suasana ratapan dan kisah hidup mendiang. Ritual ma'badong direpresentasikan dengan penggunaan tangga nada minor yang mencerminkan suasana doa dan penghormatan terhadap arwah. Seluruh elemen tersebut diolah dalam format combo mix dengan menggunakan genre rock progressive.

2. Karakteristik tangga nada dan pola ritmis dari ritual *ma'lambuk, ma'marakka*,dan *ma'badong* diinterpretasikan ke dalam karya komposisi musik "Sadness and Happiness" dengan mengeksplorasi terhadap elemen musikal masing-masing ritual. Pola ritmis ritual *ma'lambuk* yang kompleks dan bersifat improvisatif diolah ke dalam bentuk poliritmik dan teknik *phasing* pada instrumen drum dan instrumen pendukung lainnya. Pada ritual *ma'marakka*, karakteristik tangga nada yang digunakan yaitu dengan tangga nada minor dengan tambahan nada khusus yaitu III#. Ritual *ma'badong* memiliki karakteristik tangga nada minor dengan aksen pada nada i dan ii. Tangga nada minor pada ritual *ma'marakka* dan *ma'badong* bertujuan untuk membangun suasana kesedihan pada masing-masing bagian komposisi musik.

### B. Saran

Berdasarkan hasil proses penelitian dan kesimpulan dalam menjalankan tugas akhir ini, terdapat beberapa saran yang diberikan yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Diantaranya sebagai berikut.

1. Melalui penelitian dan penciptaan karya ini, disarankan agar para komposer, akademisi, dan mahasiswa di bidang musik terus menggali kekayaan seni daerah sebagai sumber ide kreatif dalam penciptaan musik. Pendekatan yang dilakukan dalam karya komposisi musik "Sadness and Happiness" dapat menjadi referensi yang memperlihatkan bahwa unsur tradisi, seperti tangga nada, pola ritmis, serta nilai-nilai budaya dalam, dapat ditransformasikan ke dalam musik barat tanpa menghilangkan maknanya.

2. Penelitian dan karya "Sadness and Happiness" diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian ilmiah yang lebih luas terkait kesenian adat Toraja, khususnya dalam konteks musik dan ritual. Penulis menyarankan agar penelitian lanjutan melakukan kajian etnomusikologi, dan penciptaan musik. Dokumentasi dan analisis terhadap bentuk-bentuk ekspresi musikal tradisi seperti Ma'lambuk, Ma'marakka, dan Ma'badong perlu terus dikembangkan dan dijadikan sumber pengetahuan yang dapat diakses lintas generasi, dengan begitu kesenian adat Toraja tidak hanya lestari dalam praktik budaya lokal, tetapi juga mendapatkan ruang apresiasi dalam dunia akademik dan penciptaan seni global.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, C. (2003). *Pokoknya Kualitatif, Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif.* Bandung: Pustaka Jaya.
- Andriano Mario Palimbong, R. P. (2022). Makna Pertunjukan Ma'Marakka Dalam Upacara Rambu Solo' Masyarakat Toraja. Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik.
- Bungin, B. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bruce Benward, M. S. (2009). *Music In Theory and Practice*. New York: McGraw-Hill.
- Hidayatullah, R. (2022). Analisis Musik. Yogyakarta: Arttex
- Howell, C. (2001). Verdi's Messa da Requiem: Where the Sacred and Secular Meet. Illinois State University.
- Kim, J. c. (2023). Exploring the dynamics of intentional sensorimotor desynchronization using phasing performance in music. Front. Psychol.
- Mangopo, S. (2020). The Denotational Power of Speech in Ma'marakka. Advances in Social Science, Education and Humanities Research.
- Muhamad Rizal, L. M. (2022). Hakikat Nilai Budaya Rambu Solo' Sebagai Pemersatu.
- Mutiara Patandean, W. K. (2018). Tradisi To Ma' Badong Dalam Upacara Rambu Solo' Pada Suku Toraja. Jurnal Kelisanan, Sastra, Dan Budaya.
- Nasution, M. H. (2017). Komposisi Musik "Paradigma Iman".
- Natalia H.M. Rengkuan, D. M. (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief. Jurnal Governance, 5.
- Peters, J. E. (2014). Music Composition 1.
- Regar, W. L. (2021). Estetika Musik Marakka Dalam Upacara Rambu Solo' di Toraja. Sitakara Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya.
- Ririn Sumantri, F. (2022). Ma' Lambuk Dalam Upacara Pemakaman Ola Bandaso di Desa Rantela'bi Kambisa.

- Ross, M. (2024). Indexing a Narrative Gestural Patterns, Plentitude, and Cultural Metonymy in Steve Reich's Music for Pieces of Wood.
- Sadock, I. (2018). The Fundamental Parameters of Tension and Release.
- SAMBO, M. (2022). Penyajian Lagu Badong Indo' Dalam Ritual Ma' Badong.
- Siahaan, U. S. (2021). Toraja culture in relation to the Rambu Solo Cemetery building in Nonongan.
- Siman, D. A. (1975). *Kurban Menurut Faham Orang Toraja Sa'ddan*. Yogyakarta: PUSKAT.
- Stefan Kostka, D. P. (2018). *Tonal Harmony*. Boston: McGraw-Hill Higher Education.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Valkov, P. P. (2013). What Are the Compositional Techniques Used to Create the Effects of Tension and Release.
- Widiarsa. (2019). Kajian Pustaka (Literature Review) Sebagai Layanan . Media Informasi, 112.